

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN GAMBARAN PENGETAHUAN
IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA DI DESA IDANOTAE
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
KOTA GUNUNGSITOLI**



JENI CHARIS NIRWANTI LASE

NIM:18.019

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D- III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN GAMBARAN PENGETAHUAN
IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA DI DESA IDANOTAE
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI**

KOTA GUNUNGSITOLI

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma D- III Keperawatan



JENI CHARIS NIRWANTI LASE

NIM : 18.019

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA
BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
KOTA GUNUNGSITOLI**

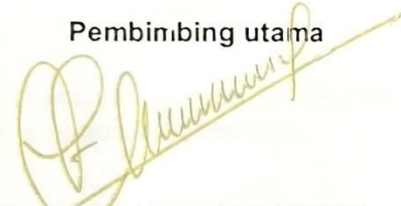
NAMA : JENI CHARIS NIRWATI LASE

NIM : 18.019

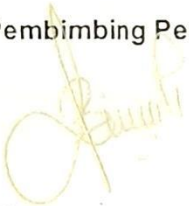
**Telah Di Terima Dan Di Setujui Untuk Di Seminarkan Di Hadapan Penguji
Gunungsitoli, 15 Februari 2021**

Menyetujui


Pembimbing utama


**Baziduhu Lase., SKM.M.MKes
NIDN: 3420105701**

Pembimbing Pendamping


**Evi Martalinda Harefa SST,M,Kes
NIP. 198403192000605201**

**Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan**


**Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 19720511 19903 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA
BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
KOTA GUNUNGSITOLI

NAMA : JENI CHARIS NIRWATI LASE

NIM : 18.019

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Gunungsitoli, 18 Mei 2021

Penguji I



Evi Martalinda Harefa SST, M, Kes
NIP: 198403192000605201

Penguji II



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 19720511 19903 1 003

Ketua Penguji



Baziduhu Lase., SKM.M.MKes
NIDN: 3420105701

Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono, SKM., MPH
NIP. 19720511 19903 1 003

PERNYATAAN

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa Dalam Karya Tulis Ilmiah Ini Tidak Terdapat Karya Yang Pernah Diajukan Untuk Disuatu Perguruan Tinggi, Dan Sepanjang Pengetahuan Saya Juga Tidak Terdapat Karya Atau Pendapat Yang Pernah Ditulis Atau Diterbitkan Oleh Orang Lain, Kecuali Yang Secara Tertulis Diacu Dalam Naskah Ini Dan Disebut Dalam Daftar Pustaka.

Gunungsitoli, 18 Mei 2021

Yang Menyatakan



Jeni Charis Nirwati Lase

18.019

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
RODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, 18 MEI 2021**

Jeni Charis Nirwati Lase

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Idanotae
Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli**

V + 22 Halaman, 2 tabel, 1 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh kembang anak bayi dibawah lima tahun akibat dari kekurangan gizi kronis. Stunting menurut Kementerian Kesehatan adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2 SD (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*) (TNP2K, 2017). Hasil studi pendahuluan di Dinas kesehatan Kota Gunungsitoli jumlah balita stunting seluruh Puskesmas sekota Gunungsitoli sebanyak 390 balita (5,03%). Dari 8 wilayah kerja Dinas Kesehatan Gunungsitoli ditemukan Desa Idanotae merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Gunungsitoli Idanoi menyumbangkan persentasi tertinggi jumlah Balita stunting yaitu dari 65 Balita ada 14 Balita (21,54 %) yang mengalami stunting pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Kota Gunungsitoli, 2020). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, *Tehnik sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling* sehingga sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 55 orang ibu. Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang (51%), cukup 25,4% dan baik (23,6%). Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu (51%). Dari hasil penelitian disarankan bagi lokasi penelitian agar meningkatkan penyuluhan tentang pencegahan stunting bagi ibu-ibu

Kata kunci : Pengetahuan Ibu, Stunting, Balita
Daftar bacaan : 13 (2002-2019)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
RODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2021
KTI, MAI 2021**

Jeni Charis Nirwati Lase

Description of Mother's Knowledge About Stunting in Toddlers in Idanotae Village, Gunungsitoli District, Idanoi, Gunungsitoli City

V + 22 pages, 2 tables, 1 figure, 14 attachments

Abstract

Stunting is a condition of failure to thrive in infants under five years of age as a result of chronic malnutrition. According to the Ministry of Health, stunting is a child under five with a z-score of less than -2 SD (stunted) and less than -3SD (severely stunted) (TNP2K, 2017). The results of a preliminary study at the Gunungsitoli City Health Office, the number of children under five with stunting in all Puskesmas in Gunungsitoli city were 390 children (5.03%). Of the 8 working areas of the Gunungsitoli Health Office, it was found that Idanotae Village was the working area of the Gunungsitoli Idanoi Health Center which contributed the highest percentage of the number of toddlers with stunting, namely from 65 toddlers there were 14 toddlers (21.54%) who were stunted in 2020 (Gunungsitoli City Health Profile, 2020) . The formulation of the problem in this study is how is the description of mother's knowledge about stunting in children under five in Idanotae Village, Gunungsitoli District, Idanoi, Gunungsitoli City . This study aims to determine the description of maternal knowledge about stunting in children under five in Idanotae Village, Gunungsitoli District, Idanoi, Gunungsitoli City. This study used a descriptive research design, the sampling technique used in this study was total sampling so that the sample taken from this study was 55 mothers. The results showed that the majority of respondents had less knowledge (51%), enough 25.4% and good (23.6%). Conclusion Based on the research results, it was found that the majority of respondents had a low level of knowledge, namely (51%). From the results of the study, it is suggested for the research location to increase education about the prevention of stunting for mothers

Key words : mother's knowledge, stunting, toddlers
Reading list : 13 (2002-2019)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Peneliti Panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena Dengan Berkat Dan Rahmat –Nya Penelitian Dapat Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini Dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Didesa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli”. Karya Tulis Ilmiah Ini Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Tri Darma Perguruan Tinggi Yaitu Tugas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Di Poltekkesa Kemenkes Medan Jurusan D – III Keperawatan Gunungsitoli Tahun 2021.

Pada Kesempatan Ini Peneliti Ingin Menyampaikan Rasa Hormat Dan Ucapan Terimakasih Kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayanti, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Hj, Johani Dewita Nasution, SKM., M.KES, Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3. Bapak Ismed Krisman Amazohono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli Sebagai Dosen Pembimbing III
4. Bapak Baziduhu Lase, SKM, M.MKes Sebagai Dosen Pembimbing I
5. Ibu Evi Martalinda Harefa, Sst.,M.Kes Sebagai Doesen Pembimbing II
6. One Darman Hura Sebagai Kepala Desa Yang Telah Memberikan Izin Kepada Untuk Meneliti Di Desa Idanotae
7. Bapak/ Ibu Dosen Dan Civitas Akademi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan D-III Keperawatan Gunungsitoli, Yang Telah Memberikan Dukungan Dan Motivasi Serta Membekali Peneliti Dengan Ilmu Pengetahuan Dalam Menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Ini.
8. Teristimewa Kepada Keluarga Yang Selalu Memberi Semangat Dan Menjadi Inspirasi Bagi Peneliti
9. Kepada Seluruh Teman Teman Seangkatan Yang Selalu Memberi Dukungan Dan Masukan Demi Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah Ini
10. Semua Pihak Yang Telah Turut Membantu Dan Memberi Semangat Sehingga Karya Tulis Ilmiah Ini Selesai

Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih Dan Penyayang Melimpahkan Berkat Dan Anugerahnya Dengan Berlipat Ganda Kepada Semua Pihak Yang Telah Mendukung Dalam Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Ini

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penulisan, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, semoga penelitian ini dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan

Gunungsitoli 18 Mei 2021

Peneliti

Jeni Charis Nirwanti Lase

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN SAMPUL DALAM

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

ABSTRAC ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian..... 3

D. Manfaat Penelitian..... 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori 5

1. Konsep Pengetahuan 5

2. Konsep Stunting 8

3. Konsep Ibu 13

B. Kerangka Konsep..... 14

C. Definisi Operasional 15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian 16

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian	16
1. Populasi.....	16
2. Sample	16
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	17
1. Data Primer	17
2. Data Sekunder.....	17
E. Pengolahan dan Analisa Data	17
1. Pengolah Data	17
2. Rencana Analisa Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	19
B. Pembahasan	20

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	22
B. Saran	22

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	15
Tabel 4.1 Distribusi Frekuesni Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan Menjadi Responden Penelitian
2. Persetujuan Menjadi Responden Penelitian
3. Lembar Kuesioner Penelitian
4. Kunci Jawaban Kuesioner Penelitian
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Balasan Izin Penelitian
8. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian
9. Lembar Konsultasi
10. Data Ibu Yang Memiliki Balita Stunting Di Kota Gunungsitoli
11. Master Tabel
12. Biodata Peneliti
13. Jadwal Penelitian
14. Ethical Clearance (EC)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak bayi dibawah lima tahun akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi kondisi stunting baru terlihat setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek dan sangat pendek adalah balita dengan panjang badan atau tinggi badan menurut umurnya di bandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) 2006. Sedangkan definisi stunting menurut Kementerian Kesehatan adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2 SD (*stunted*) dan kurang dari -3SD (*severely stunted*)(TNP2K, 2017).

Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017, 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting, lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55 %) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%). Dari data prevalensi balita stunting yang dikumpulkan oleh World Health Organization (WHO), Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di wilayah Asia Tenggara dimana rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Pusdatin, 2018).

Kejadian balita stunting merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia saat ini. Berdasarkan data Pemantauan Status Gizi, stunting memiliki prevalensi tertinggi dibandingkan dengan masalah gizi lainnya seperti gizi kurang, kurus, dan gemuk. Prevalensi balita stunting mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu sebesar 29%, kemudian tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 27,5% dan meningkat kembali sebesar 29,6% pada tahun 2017. Dari Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi balitastunting di Indonesia sebesar 30,8 % hal ini menunjukkan

adanya peningkatan dari tahun sebelumnya (Pusdatin, 2018). Dari Hasil Riset Kesehatan Dasar juga diketahui bahwa Provinsi Sumatera Utara menduduki peringkat 13 sebagai penyumbang balita stunting di Indonesia (Profil Kesehatan Indonesia tahun, 2018).

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi di Sumatera Utara diperoleh data peningkatan prevalensi stunting dalam 3 tahun terakhir yaitu di tahun 2016 sebesar 24,4 %, di tahun 2017 sebesar 28,4%, dan di tahun 2018 meningkat kembali sebesar 32,4 %. Dari hasil pemantauan status gizi, Kota Gunungsitoli berada di peringkat 5 penyumbang Balita Stunting di Sumatera Utara (Profil Kesehatan Propinsi Sumatera Utara tahun 2018).

Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh masalah gizi pada periode jangka pendek yaitu terganggu perkembangan otak, kecerdasan gangguan pertumbuhan fisik dan gangguan metabolisme sedangkan jangka panjang yaitu menurunnya kemampuan kognitif dan presentasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit (kemenkes R.I 2016)

Pengetahuan ibu akan berpengaruh pada sikap dan perilakunya dalam memilih makanan dan berdampak pada status gizi anak sehingga mempengaruhi kejadian stunting pada balita. Kejadian stunting pada anak (AEN Yuneta, 2012). Pengetahuan ibu tentang gizi merupakan salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap konsumsi pangan dan status gizi pada balita. Ibu yang cukup pengetahuan gizinya akan memperhatikan kebutuhan gizi anaknya agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mencegah kejadian stunting pada balita. Hal ini didukung penelitian Megalea Rut H. dkk (2020) yang menyatakan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Ibu Balita Tentang stunting di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Demikian juga penelitian Khoirun Ni'mah (2015) menyatakan bahwa pengetahuan ibu merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Hal ini sejalan dengan penelitian Putri dkk, 2019 di Puskesmas Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru bahwa mayoritas pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang *stunting* berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 37 orang (52,9%).

Hasil studi pendahuluan di Dinas kesehatan Kota Gunungsitoli jumlah balita stunting seluruh Puskesmas sekota Gunungsitoli sebanyak 9782 balita

(5,03%). Dari 8 wilayah kerja Dinas Kesehatan Gunungsitoli ditemukan Desa Idanotae merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Gunungsitoli Idanoi menyumbangkan persentasi tertinggi jumlah Balita stunting yaitu dari 65 Balita ada 14 Balita (21,54 %) yang mengalami stunting pada tahun 2020 (Profil Kesehatan Kota Gunungsitoli, 2020).

Berdasarkan Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap 7 orang ibu, 5 orang mengatakan tidak mengerti tentang penyebab stunting sedangkan 2 orang lainnya mengatakan mereka mengetahui tentang *stunting*, tetapi ibu balita hanya mengetahui istilah *stunting* saja dan tidak mengetahui penyebab maupun penanggulangannya.

Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli tahun 2021?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu

Dari data yang didapatkan diharapkan dapat menjadi informasi bagi ibu mengenai gambaran pengetahuan tentang stunting Pada Balita Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan bagi masyarakat desa idanotae untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang stunting pada anak balita

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kejadian stunting.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi di ruang baca untuk menambah wawasan mahasiswa/i tentang stunting.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Pengetahuan

a. Pengertian

Pengertian Pengetahuan merupakan hasil “tahu” yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. (Notoatmodjo, 2012)

Tingkat Pengetahuan Menurut Notoatmodjo, 2012 tingkat pengetahuan terdiri dari 6 tingkatan :

- 1) Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah, hal ini di karenakan seseorang hanya mampu mengingat suatu materi yang telah di pelajari sebelumnya. Mengingat sesuatu kembali yang spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah di terima.
- 2) Memahami diartikan sebagai kemampuan menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi yang tersebut secara benar.
- 3) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebanarnya (real).
- 4) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya dengan satu sama lain.
- 5) Sintesis yaitu menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru, misalnya dapat menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek, penilaian didasarkan pada kriteria tertentu

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo yang dikutip dari buku Metodologi Penelitian PPSDMK, 2018, Pengetahuan baik yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

1). Faktor Internal

a) Umur

Umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula.

b) Pendidikan

Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu maupun kelompok. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada perkembangan orang lain untuk menuju kearah cita-cita tertentu untuk mengisi kehidupan sehingga dapat mencapai kebahagiaan. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun media massa. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki.

c) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Seseorang bekerja akan sering berinteraksi dengan orang lain sehingga akan memiliki pengetahuan yang baik pula. Pengalaman bekerja akan

memberikan pengetahuan dan ketrampilan serta pengalaman belajar dalam bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang merupakan keterampilan manajerial secara ilmiah.

2). Faktor eksternal

a). Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

b). Sosial budaya

Sosial Budaya merupakan suatu kebiasaan atau tradisi yang dilakukan seseorang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

c). Sumber informasi

Seseorang yang memiliki sumber informasi yang lebih banyak akan memiliki pengetahuan yang lebih luas pula. Salah satu sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan bisa didapat dari beberapa sumber antara lain media cetak, elektronik, papan, keluarga, teman dan lain-lain.

d). Media cetak

Media cetak berupa *booklet* (dalam bentuk buku), *leaflet* (dalam bentuk kalimat atau gambar), flyer (selebaran), *flip chart* (lembar balik), *rubrik* (surat kabar atau majalah kesehatan), poster, foto yang mengungkapkan informasi kesehatan.

c. Kriteria pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012) yang dikutip dari buku Metodologi Keperawatan PPSDMK (2018), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat yaitu:

1. Pengetahuan baik jika jawaban responden dari kuesioner yang benar 76-100%.
2. Pengetahuan cukup jika jawaban responden dari kuisisioner yang benar 56-75%.
3. Pengetahuan kurang jika jawaban dari kuisisioner yang benar <56%

2. Konsep **Stunting**

a. Defenisi Stunting

Balita pendek (Stunting) adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Stunting dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru nampak saat anak berusia dua tahun. (Trihono dkk, 2015).

b. Penyebab Stunting

Secara lebih detail, beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting dapat di gambarkan sebagai berikut (TNP2K, 2017) :

- 1) Praktek pengasuhan yang kurang baik Termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. Beberapa fakta dan informasi yang ada menunjukkan bahwa 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, dan 2 dari 3 anak usia 0- 24 bulan tidak menerima Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI diberikan/mulai diperkenalkan ketika balita berusia diatas 6 bulan. Selain berfungsi untuk mengenalkan jenis makanan baru pada bayi, MPASI juga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi tubuh bayi yang tidak lagi dapat disokong oleh ASI, serta membentuk daya tahan tubuh dan perkembangan sistem imunologis anak terhadap makanan maupun minuman.
- 2) Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan)

Post Natal Care dan pembelajaran dini yang berkualitas. Informasi yang dikumpulkan dari publikasi Kemenkes dan Bank Dunia menyatakan bahwa tingkat kehadiran anak di Posyandu semakin menurun dari 79% di 2007 menjadi 64% di 2013 dan anak belum mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi. Fakta lain adalah 2 dari 3 ibu hamil belum mengkonsumsi suplemen zat besi yang memadai serta masih terbatasnya akses ke layanan pembelajaran dini yang berkualitas (baru 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun belum terdaftar di layanan PAUD/Pendidikan Anak Usia Dini).

- 3) Masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi. Hal ini dikarenakan harga makanan bergizi di Indonesia masih tergolong mahal. Menurut beberapa sumber (RISKESDAS 2013, SDKI 2012, SUSENAS), komoditas makanan di Jakarta 94% lebih mahal dibanding dengan di New Delhi, India. Harga buah dan sayuran di Indonesia lebih mahal dari pada di Singapura. Terbatasnya akses ke makanan bergizi di Indonesia juga di catat telah berkontribusi pada 1 dari 3 ibu hamil yang mengalami anemia.
- 4) Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa 1 dari 5 rumah tangga di Indonesia masih buang air besar (BAB) diruang terbuka, serta 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih.

c. Dampak Stunting

Dampak yang ditimbulkan stunting dapat dibagi menjadi dampak jangka pendek dan jangka panjang.

- 1) Dampak Jangka Pendek.
 - a). Peningkatan kejadian kesakitan dan kematian;
 - b). Perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal; dan
 - c). Peningkatan biaya kesehatan.
- 2) Dampak Jangka Panjang.
 - a). Postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dibandingkan pada umumnya)
 - b). Meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya

- c). Menurunnya kesehatan reproduksi;
 - d). Kapasitas belajar dan performa yang kurang optimal saat masa sekolah; dan
 - e). Produktivitas dan kapasitas kerja yang tidak optimal.(Pusdatin, 2018).
- d. Pencegahan Stunting

Kerangka Intervensi Stunting yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu Intervensi Gizi Spesifik dan Intervensi Gizi Sensitif.

1). Kerangka intervensi gizi spesifik .

- a). Intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu hamil Intervensi ini meliputi kegiatan memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi dan protein kronis, mengatasi kekurangan zat besi dan asam folat, mengatasi kekurangan iodium, menanggulangi kecacingan pada ibu hamil serta melindungi ibu hamil dari Malaria.
- b). Intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 0-6 bulan Intervensi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yang mendorong inisiasi menyusui dini/IMD terutama melalui pemberian ASI jolong/colostrum serta mendorong pemberian ASI Eksklusif.
- c). Intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu menyusui dan anak usia 7-23 bulan Intervensi ini meliputi kegiatan untuk mendorong penerusan pemberian ASI hingga anak/bayi berusia 23 bulan. Kemudian, setelah bayi berusia diatas 6 bulan didampingi oleh pemberian MP-ASI, menyediakan obat cacing, menyediakan suplementasi zink, melakukan fortifikasi zat besi ke dalam makanan, memberikan perlindungan terhadap malaria, memberikan imunisasi lengkap, serta melakukan pencegahan dan pengobatan diare (TNP2K, 2017).

2). Kerangka intervensi gizi sensitif

Ada 12 kegiatan yang dapat berkontribusi pada penurunan stunting melalui Intervensi Gizi Spesifik sebagai berikut menyediakan dan memastikan akses terhadap air bersih, menyediakan dan memastikan akses terhadap sanitasi, melakukan fortifikasi bahan pangan, menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB), menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal), memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua, memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universal, memberikan pendidikan gizi masyarakat, memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja, menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin, meningkatkan ketahanan pangan dan gizi. (TNP2K, 2017)

e. Penilaian Stunting Pada Anak

Stunting dapat diketahui bila seorang balita sudah ditimbang berat badannya dan diukur panjang atau tinggi badannya, lalu di bandingkan dengan standar, dan hasilnya berada dibawah normal. Jadi secara fisik balita akan lebih pendek di bandingkan balita seumurnya. Penghitungan ini menggunakan standar Z-Score dari WHO-NCHS. Normal, pendek dan Sangat Pendek adalah status gizi yang di dasarkan pada indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) yang merupakan padanan istilah stunted (pendek) dan severely stunted (sangat pendek) (Trihono dkk, 2015).

Tabel 2.1
Penilaian Stunting Anak berdasarkan Indeks

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
TB/U Anak Umur 0-60 Bulan	Sangat Pendek	<-3 SD
	Pendek	-3 SD s/d <-2 SD
	Normal	-2 SD s/d 2 SD
	Tinggi	>2 SD

Keterangan :

BB = Berat Badan
 U = Umur
 IMT = Indeks Massa Tubuh
 TB = Tinggi Badan
 SD = Standar Deviasi

(Sumber : Kementerian Kesehatan RI, 2014)

f. Cara Penanganan Stunting

Pemberdayaan adalah proses memungkinkan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat secara sistematis untuk mengembangkan diri, mempunyai kemauan dan kemampuan untuk memilih dan upaya untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam mencegah dan mengatasi masalah dengan kegiatan dari, oleh, dan untuk masyarakat (Waryana, *et al.* 2015).

Inti pemberdayaan (*empowerment*) yang mengarah pada kemandirian masyarakat. Dalam pemberdayaan masyarakat, dimensi partisipasi masyarakat menjadi sangat penting. Partisipasi bukan hanya berarti keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program atau masyarakat hanya ditempatkan sebagai objek, melainkan harus diikuti dengan keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan dan proses perencanaan pembangunan atau masyarakat ditempatkan sebagai subjek utama yang harus menentukan jalannya pembangunan.

Dua elemen penting yang ditekankan pada teori ini ialah partisipasi (*participation*) dan pemberdayaan (*empowerment*) (Waryana, *et al.* 2015).

Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman akan kesehatan individu, kelompok, dan masyarakat, menimbulkan kemauan yang merupakan kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan atau sikap untuk meningkatkan kesehatan mereka, dan menimbulkan kemampuan masyarakat untuk mendukung terwujudnya perilaku sehat (Adisasmito, 2010).

Penanggulangan *stunting* berbasis pemberdayaan pada ibu rumah tangga adalah upaya untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman akan pencegahan *stunting* di desa Donomulyo. Ibu rumah tangga dalam hal ini berperan sebagai subjek yang berperan aktif dalam penanggulangan *stunting*.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan *stunting*, yaitu salah satunya perbaikan terhadap pola makan. Masalah *stunting* dipengaruhi oleh rendahnya akses terhadap makanan dari segi jumlah dan kualitas gizi, serta seringkali tidak beragam. Istilah "Isi Piringku" dengan gizi seimbang perlu diperkenalkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam satu porsi makan, setengah piring diisi oleh sayur dan buah, setengahnya lagi diisi dengan sumber protein (baik nabati maupun hewani) dengan proporsi lebih banyak daripada karbohidrat.

3. Konsep Ibu

a. Pengertian Ibu

Ibu adalah posisi sebagai istri, pemimpin, dan pemberi asuhan kesehatan. Ibu adalah sebutan untuk seorang perempuan yang telah menikah dan melahirkan, sebutan wanita yang telah bersuami (Effendi, 2004).

b. Peran Dan Fungsi Ibu

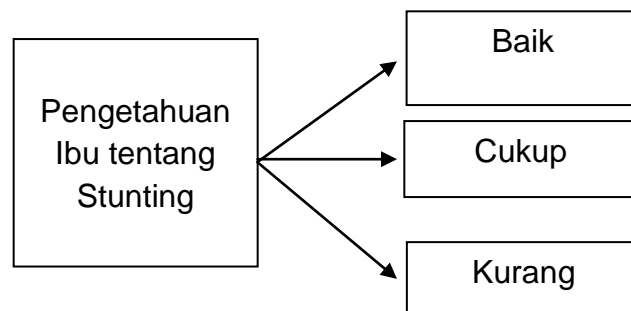
Ibu sebagai istri, ibu dari anak-anaknya. Ibu mempunyai peranan dalam mengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak-anaknya,

pelindung dan sebagai salah satu kelompok dalam peranan sosialnya, serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya.

Disamping itu ibu berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya. Seorang ibu bersama keluarga mempunyai peran dan fungsi-fungsinya sebagai berikut :

- 1). Fungsi fisiologis : berperan dalam reproduksi, pengasuh anak pemberian makanan, pemelihara kesehatan dan rekreasi.
- 2). Fungsi ekonomi : menyediakan cukup untuk mendukung fungsi lainnya, menentukan alokasi sumber dana, menjamin keamanan vital keluarga.
- 3). Fungsi pendidik : mengajarkan ketrampilan, tingkah laku, dan pengetahuan berdasarkan fungsi lainnya.
- 4). Fungsi psikologis : memberikan lingkungan yang mendukung fungsi alamiah setiap individu, menawarkan perlindungan psikologis yang optimal dan mendukung untuk membentuk hubungan dengan orang lain.
- 5). Fungsi sosial budaya dengan meneruskan nilai-nilai budaya, sosialisasi, dan pembentukan norma-norma, tingkah laku pada tiap tahap perkembangan anak serta kehidupan keluarga (Puspitasari, 2013)

B. Kerangka Konsep



Gambar 2.1. Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 2.2. Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan ibu tentang stunting	Segala sesuatu yang dipahami oleh ibu tentang stunting	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> - Baik apabila skor \geq 76-100% - Cukup apabila skor 56-75% - Kurang apabila skor \leq 55% 	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari January sampai pada bulan Mei Tahun 2021 Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu yang memiliki balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli sebanyak 55 orang.

2. Sampel

Tehnik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Total sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 55 orang ibu.

D. Jenis Dan Alat Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada saat berlangsungnya penelitian melalui kuesioner mengenai pengetahuan ibu.

b). Data sekunder

Data sekunder berupa data ibu yang memiliki balita dari Puskesmas Gunungsitoli Selatan dan Posyandu Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

2. Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data mengenai pengetahuan pasien tentang stunting diperoleh dengan menggunakan kuesioner pengetahuan ibu tentang stunting pada anak.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. pengolahan Data

a) *Editing*,

Melakukan pengecekan kelengkapan data di antaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian. Ternyata setelah dilakukan editing data yang diisi oleh responden sudah lengkap.

b) *Scoring*,

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila benar diberi skor 1, bila salah diberi skor 0. Semua jawaban responden sudah diberi skor sesuai dengan benar atau tidaknya jawaban responden.

c) *Coding*,

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya melakukan peng "kode"an atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. .

d) *Transferring*,

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang bentuk kode angka ke dalam program Ms.Excell.

e). Tabulating

Data yang telah dikumpulkan telah dimasukkan dalam bentuk table/grafik

f). Saving

Data yang telah dikumpulkan dimasukkan dalam bentuk table/grafik.

Kemudian data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan penyimpanan penyimpanan berupa CD, flasdisc, dan lembaran print out dan manual.

2. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisa data dengan menggunakan teknik analisa univariat. Analisa univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap variabel dan hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan kedalam tabel frekuensi. Variabel yang di univariatkan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan Ms.Excell.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Idanotae terletak di Kecamatan Gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli provinsi Sumatera Utara. Laus wilayah desa idanotae yaitu: 1,89 km². secara administrative desa idanotae mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatas dengan desa foa
2. Sebelah Timur : Berbatas dengan laut
3. Sebelah Selatan : Berbatas dengan desa binaka
4. Sebelah Barat : Berbatas dengan totohesi

2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan penelitian di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli dengan jumlah 55 responden didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang (51%), cukup 25,4% dan kurang (23,6%)

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
1.	BAIK	13	23,6
2.	CUKUP	14	25,4
3.	KURANG	28	51
Total		55	100

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kurang yaitu sebanyak 28 responden (51%) dan minoritas berpengetahuan baik 13 responden (23,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Putri Wulandini, dkk (2020) tentang pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang *stunting* di Puskesmas Rejo Sari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 2019 mayoritas berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 49 orang (70,00%). Hal ini didukung penelitian Kusumawati, dkk (2015) di Puskesmas Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kejadian *stunting* dengan pengetahuan ibu. Ibu dengan pengetahuan yang kurang baik berisiko meningkatkan 3,27 kali lebih besar kejadian *stunting* jika dibandingkan dengan pengetahuan ibu yang baik. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu pendidikan, pekerjaan, umur, sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan dan social budaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian Suryagustina, dkk pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa kurangnya informasi sangat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu.

Menurut Pariani (2015) apa bila ibu paham tentang pencegahan *stunting* maka ibu paham mencegah *stunting* sejak dini. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Hal yang dimaksud tahu di sini adalah semakin sering individu ataupun seseorang mendapatkan informasi, maka semakin tinggi pula pengetahuan yang di dapat. Hal ini membuktikan bahwa mayoritas responden kurang mendapatkan informasi tentang *stunting*.

Menurut asumsi peneliti, kurangnya pengetahuan ibu tentang *stunting* dapat di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu factor usia dan pendidikan. Sumber informasi dan kemajuan teknologi menyediakan bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru, seperti televisi, radio, surat kabar, penyuluhan, dan lain-lain.

Selain itu, pendidikan ibu juga merupakan hal dasar bagi tercapainya perkembangan dan pertumbuhan yang baik pada balita.

Tingkat pendidikan ibu tersebut terkait dengan kemudahan ibu dalam menerima informasi tentang perkembangan dan pertumbuhan balita. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima informasi dari luar, dibandingkan dengan ibu yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang stunting pada balita di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli”. Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu 28 responden (51%) dan minoritas berpengetahuan baik 13 responden (23,6%).

B. Saran

1. Bagi Ibu

Dari data yang di dapatkan di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai gambaran pengetahuan tentang stunting Pada Balita Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.

2. Bagi Peneliti

Agar lebih meningkatkan pengetahuan dan skill sehingga hasil penelitian ini bisa di jadikan sebagai dasar dalam meningkatkan edukasi tentang pencegahan stunting.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar di jadikan sebagai sumber referensi dan bahan bacaan gambaran pengetahuan siswa/l terutama dalam mata kuliah keperawatan anak.

4. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan evaluasi bagi Lokasi penelitian agar meningkatkan penyuluhan tentang stunting.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan mengembangkan penelitian selanjutnya terutama desain yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. P. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta :NuhaMedika; 2014.
- Hanneman.Perawatan Untuk Bayi dan Balita.Jakarta :Penerbit Buku *Collaborative Medical Journal (CMJ) Vol 3 No 1 Januari 2020* Kedokteran, EGC. 2014
- Kemenkes RI. Standar Antropometri Penilaian Status GiziAnak.Jakarta :Direktorat Bina Gizi; 2011. Available from : <http://gizi.depkes.go.id.pdf> (Diakses 13 Mei 2014).
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2014.Jakarta :Kementerian Kesehatan RI; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI. Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Jakarta :Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI; 2014.
- Kusumawati Erna, Rahardjo Setiyowati, Permata Sari Hesti. Model Pengendalian Faktor Risiko Stunting pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2015; 9(3).
- Notoatmodjo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: RinekaCipta; 2010.
- Pariani (2015) Hubungan Pola Asuh Dengan Kejadian Stunting Anak Usia 6-23 Bulan Di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi
- Putri Wulandini , dkk (2020) Jurnal pengetahuan ibu yang memiliki balita tentang *stunting* di Puskesmas Rejo Sari Kec. Tenayan Raya Pekanbaru 2019
- Suryagustina, Araya Wenna, Jumielsa. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Stunting Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu di Kelurahan Pahandut Palangka
- Soetjningsih. Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Cet. 2012.Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
- Soetardjo. Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama; 2011.
- Wawan A, Teoridan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta : NuhaMedika. 2010

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Bapak/ibu Di Idanotae Kecamatan Gunungsitoli idanoi Yang Saya Hormati,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JENI CHARIS NIERWANTI LASE

NIM : 18.019

Alamat : Lukhulase

Saya mahasiswa poltekkes kemenkes medan prodi D-III keperawatan gunungsitoli yang sedang melakukan penelitian yang berjudul "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Didesa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon dengan hormat kepada bapak/ibu untuk berkenan meluangkan waktu untuk mengisi daftar pernyataan yang penulis ajukan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Jawaban Bapak/Ibu sangat diperlukan sebagai data penelitian dan semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan tidak ada maksud yang lain. Jawaban yang telah diberikan akan saya jaga kerahasiaanya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan partisipasi bapak dan ibu dalam kelancaran penelitian saya ucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 18 mei 2021

Peneliti

Jeni Charis Nirwati Lase

Npm.18.019

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang berjudul :” Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Demikian surat pernyataan persetujuan ini saya sampaikan dengan sadar tanpa unsur paksaan dari pihak lain.

Responden

()

LEMBAR KUESIONER

I. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- a) Istilah data identitas dengan benar
- b) Untuk menjamin keakuratan data mohon pernyataan ini di isi dengan jujur sesuai dengan kenyataan
- c) Berilah *check list* (✓) pada jawaban yang di anggap benar
- d) Informasi yang di berikan responden akan di jaga kerahasiaannya
- e) Nomor responden di isi oleh penelitian

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :
5. Tanggal pengisian :
6. Nomor responden :

III. PENGETAHUAN RESPONDEN

1. Apa yang dimaksud dengan stunting?
 - a.Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada awal masa kehamilan
 - b.Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena faktor kemiskinan
 - c.Keadaan gagal tumbuh kembang anak pada 1000 hari pertama kehidupan
 - d.Keadaan gagal tumbuh kembang anak karena anak mengalami infeksi
- 2 Stunting adalah penyakit gagal tumbuh kembang. Apa penyebab hal tersebut?
 - a.Kekurangan gizi secara kronik yang dipengaruhi oleh masalah ekonomi keluarga
 - b.Masalah yang bisa menjadi gizi buruk

- c. Kurangnya karbohidrat dalam tubuh anak
- d. Anak dengan garis kurang dari -2 standar deviasi WHO

3. Bagaimana ciri-ciri anak yang mengalami stunting?

- a. Tubuh pendek
- b. Tubuh kurus
- c. Perut buncit
- d. Wajah lebih muda

4. Bagaimana cara mengetahui seorang anak balita yang mengalami stunting?

- a. Mengukur TB/U menurut z-score
- b. Mengukur BB/U
- c. Menghitung IMT
- d. Menanyakan riwayat BB anak lahir

5. Faktor apakah yang mempengaruhi kejadian KLB pada stunting?

- a. Faktor genetik
- b. Faktor asupan makanan yang bergizi
- c. Faktor kehamilan
- d. Faktor pengetahuan ibu

6. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling benar mengenai pola asuh orang tua?

- a. Banyaknya informasi dari internet berpengaruh pada pola asuh
- b. Pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap pola asuh orang tua
- c. Pengalaman orang tua dalam mengasuh anak mempengaruhi kualitas pola asuh
- d. Mengikuti adat istiadat dalam suatu keluarga

7. Manakah dari penyakit di bawah ini yang menyebabkan stunting?

- a. Sakit kepala

- b.Mata merah
- c.Diare dengan dehidrasi
- d.Diabetes Melitus (DM)

8.Manakah pernyataan yang benar mengenai faktor resiko anak stunting?

- a.Faktor pengasuhan orang tua yang kurang baik
- b.Faktor penyakit infeksi yang berulang

- c.Faktor asupan yang bergizi harus cukup
- d.Faktor air bersih yang cukup

9.Apa pencegahan stunting pada usia remaja yang paling benar?

- a.Melakukan olahraga secara teratur
- b.Suplementasi tablet penambah darah
- c.Melakukan konsultasi tentang kesehatan
- d.Konsultasi ke dokter jika mengalami masalah menstruasi

10.Apakah pencegahan yang dapat dilakukan pada kejadian stunting? a.Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif

- b.Pemberian Makanan Pengganti Air Susu Ibu (MP-ASI)
- c.Melakukan intervensi gizi spesifik
- d.Melakukan intervensi gizi sensitif

11.Bagaimana peran Ante Natal Care (ANC) terhadap kejadian stunting?

- a.Datang ANC sebanyak 4 kali dalam pencegahan stunting
- b.Datang ANC sebanyak 2-3 kali dalam pencegahan stunting 50
- c.Datang ANC sebanyak 1-2 kali dalam pencegahan stunting
- d.Tidak berperan sama sekali dalam pencegahan stunting

12.Apa intervensi spesifik pada ibu hamil?

- a.Memberikan suplementasi zink
- b.Memberikan suplementasi kapsul vitamin A

- c. Memberikan suplementasi kalsium pada ibu hamil
 - d. Memberikan manajemen terpadu balita sakit (MTBS)
13. Apa yang termasuk intervensi sensitif dalam peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan kesehatan yang paling pertama?
- a. Akses Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
 - b. Akses sanitasi yang layak
 - c. Akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH)
 - d. Memberikan akses pelayanan KB
14. Apa program pemerintah dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) untuk mengatasi stunting
- a. Pengendalian penyakit
 - b. Meningkatkan mutu dan akses kesehatan
 - c. Meningkatkan pelayanan tenaga kesehatan
 - d. Meningkatkan status kesehatan gizi ibu dan anak
15. Manakah pernyataan di bawah ini yang paling benar mengenai pengaruh anak stunting terhadap negara?
- a. Anak stunting meningkatkan perekonomian negara
 - b. Anak stunting meningkatkan pengeluaran anggaran negara
 - c. Anak stunting menghambat perekonomian negara
 - d. Anak stunting menurunkan kualitas generasi muda Indonesia
16. Manakah pernyataan yang benar tentang dampak stunting?
- a. Anak stunting memiliki kemampuan belajar rendah
 - b. Anak stunting memiliki kemampuan konsentrasi rendah
 - c. Anak stunting memiliki IQ rendah
 - d. Anak stunting memiliki kemampuan berfikir rendah
17. Manakah pernyataan yang salah mengenai dampak dari anak stunting?

- a. Pertumbuhan secara tidak optimal
- b. Anak stunting memiliki sistem imun yang baik
- c. Perkembangan kognitif dan motorik terganggu
- d. Anak stunting memiliki resiko penyakit tidak menular seperti DM, hipertensi dan stroke

18. Manakah pertanyaan di bawah ini yang paling benar mengenai sistem imun yang dimiliki anak stunting?

- a. Anak stunting memiliki sistem imun yang lebih baik dari pada anak yang tidak stunting
- b. Anak stunting memiliki sistem imun yang sama dengan anak yang tidak stunting
- c. Anak stunting memiliki sistem imun yang sama dengan orang tuanya
- d. Anak stunting memiliki sistem imun yang rentan terkena infeksi dibandingkan dengan anak yang tidak stunting

19. Manakah pernyataan dibawah ini yang paling benar mengenai tingkat kematian dalam kondisi stunting?

- a. Stunting menurunkan angka kematian
- b. Stunting meningkatkan angka kematian
- c. Stunting tidak menyebabkan kematian
- d. Stunting tidak berhubungan dengan angka kematian

KUNCI JAWABAN

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. B | 12. B |
| 3. B | 13. B |
| 4. B | 14. B |
| 5. B | 15. B |
| 6. B | 16. B |
| 7. B | 17. B |
| 8. B | 18. B |
| 9. B | 19. B |
| 10.b | |





KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
DESA IDANOTAE

JL. SD. NEGERI 074054 Km. 17

nomor : 441.7/65/Ds-10/2021

lamp : -

perihal : **Izin studi pendahuluan**

Idanotae, 03 april 2021

kepada Yth:

ketua prodi D-III keperawatan
gunungsitoli (poltekkes kemenkes medan)

di

Gunungsitoli

Dengan Hormat

1. Sehubungan dengan surat ketua prodi D- III keperawatan gunungsitoli nomor: KH. 03.02/154/2021 tanggal 03 april 2021 perihal permohonan izin studi pendahuluan mahasiswa maka dengan ini disampaikan bahwa

nama : **JENI CHARIS NIRWANTI LASE**
npm : 18.019
Program studi : D-III keperawatan gunungsitoli
judul penelitian : **Gambaran pengetahuan ibu tentang stunting pada balita didesa idanotae kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli**

yang tersebut namanya diatas diberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan didesa idanotae kecamatan gunungsitoli idanoi kota gunungsitoli.

2. Studi pendahuluan dilaksanakan semata mata sebagai bahan persiapan penelitian mahasiswa, informasi/data/ dokumen yang di ambil tidak boleh disalah gunakan.

3. Demikianlah disampaikan untuk diperkenankan seperlunya, atas perhatian di ucapkan terimakasih

Idanotae, 03 April 2021

Kepala Desa Idanotae





PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
DESA IDANOTAE

Jl. SD. NEGERI 074054 Km. 17

Nomor : 441.7/65/Ds-10/2021

Idanotae, 31 Maret 2021

Sifat : Penting

Kepada Yth.

Lamp : -

Ketua prodi D- III Keperawatan Gunungsitoli

Perihal : Pemberian izin penelitian

di

Gunungsitoli

Dengan hormat

Menindak Lanjuti Surat Ketua Prodi D- III Keperawatan Gunungsitoli Nomor Kh.03.02/154/2021 Tanggal 31 Maret 2021 Perihal Izin Penelitian, Maka Dengan Itu Kami Pemerintah Desa Idanotae Memberikan Izin Penelitian Di Wilayah Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli Kepada:

No	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	JENI CHARIS NIRWATI LASE	18.019	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli

Demikian disampaikan atas perhatian di ucapkan terimakasih

Idanotae, 31 Maret 2021
Desa Idanotae,

ONE DARMAWAN HURA



PEMERINTAH KOTA GUNUNGSITOLI
KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI
DESA IDANOTAE

Jl. SD. NEGERI 074054 Km. 17

Nomor : 441.7/93/Ds-10/2021

Idanotae, 28 April 2021

Sifat : Penting

KepadaYth.

Lamp : -

Ketua prodi D- III Keperawatan
Gunungsitoli

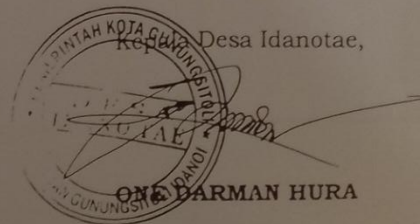
Perihal : **Pernyataan Bahwa Mahasiswa
A.N Jeni Charis Nirwati Lase Sudah
Melakukan Penelitian Pada
Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bagi
Mahasiswa/I Poltekkeskemenkes RI
Medan Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli Tahun 2020/2021**

di

Gunungsitoli

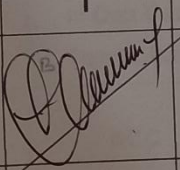
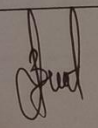
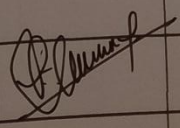


Dengan hormat

1. Sehubungan Dengan Surat Poltekkes Kemenkes RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli No. KH.03.02/154/2021 Tanggal 31 Maret 2021 Tentang Izin Penelitian A.N Jeni Charis Nirwati Lase
2. Berkenaan Dengan Hal Itu, Kami Menyatakan Bahwa Mahasiswa Yang Namanya Tersebut Di Bawah Ini Sudah Melakukan Penelitian Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi
Nama : JENI CHARIS NIRWATI LASE
NIM : 18.019
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Pada Balita Di Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli
Tempat Penelitian : Desa Idanotae Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli
3. Demikian Surat Pernyataan Penelitian Ini Dibuat Dengan Sebenarnya Dan Semoga Dapat Di Gunakan Dengan Sebagaimana Semestinya.



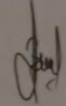
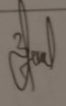
LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : JENI CHARIS NIRWANTI LASE
NIM : 18.019
Dosen Pembimbing I : BAZIDUHU LASE SKM.M.Kes
Dosen Pembimbing II : EVI MARTALINDA HAREFA SST,M,Kes
Dosen Penguji : ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM., MPH
Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI

NO	Hari Tanggal	Materi Konsul	Saran Pembimbing	TTD Pembimbing I	TTD Pembimbing II	TTD Penguji
1	Jumat 16/04/ 2021	Refisi Bab I-III	ACC			
2	Rabu 21 04/2021	KTI bab I dan III	-Perbaiki pengtikan -Perbaiki skuesioner			
3	22/04/20 21	Bab I/III	ACC			
4	Kamis 22 april 2021	Perbaik i pengeti kan	Setuju untuk penelitian ACC			 

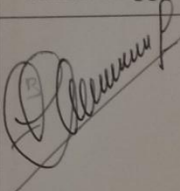

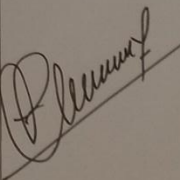
LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI

NAMA : JENI CHARIS NIRWANTI LASE
NIM : 18.019
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
STUNTING : PADA BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN
GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen Pembimbing II : EVI MARTALINDA HAREFA SST,M.Kes

NO	Hari/ tanggal	Materi konsultasi	Saran pembimbing	Tanda tangan
1.	Kamis 06 /05/ 2021	Bab I s/d v	Perbaikan Bab Iv Dan Cara Pengetikan	
2.	Jumat 07 /05 2021	KTI	ACC	

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D-III
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI**

NAMA : JENI CHARIS NIRWANTI LASE
NIM : 18.019
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING
 PADA BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN
 GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI
Dosen Pembimbing I : BAZIDUHU LASE SKM.MKes

NO	Hari/ Tanggal	Materi konsul	Saran pembimbing	Tanda tangan
1.	Jumat / 07 mei 2021	Bab I dan III	Perbaikan pengetikan Perbaikan manfaat Perbaikan teori Perbaikan jarak/spasi ACC	 
2.	Jumat 07/05/2021	Bab iv	Perbaikan pembahasan dan penambahan teori ACC	

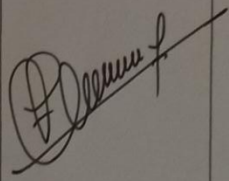
3

Jumat
27 mei/2021

Bab v

Perbaiki simpilan dan
saran

ACC

12


LEMBARAN REVISI KARYA TULIS ILMIAH

Nama mahasiswa : JENI CHARIS NIRWANTI LASE
 NIM : 18.019
 Dosen pembimbing I : BAZIDUHU LASE SKM.MKes
 Dosen pembimbing II : EVI MARTALINDA HAREFA SST,M,Kes
 Dosen penguji : ISMED KRISMAN AMAZIHONO, SKM.,MPH
 Judul : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA DI DESA IDANOTAE KECAMATAN GUNUNGSITOLI IDANOI KOTA GUNUNGSITOLI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsul	Saran Pembimbing	TTD Pembimbing I	TTD Pembimbing II	TTD Penguji
1.	Selasa/ 27 mei 2021	KTI	Ditambahkan Pembahasan Dan perbaikan			
2.	Kamis 27/mei 2021	KTI	ACC BAB I, II, III, BAB IV- V ACC	 		
3.	Rabu 02/juni/ 2021	BAB I dan bab v	Perbaiki pembahasan dan pengetikan ACC	 		

DATA BALITA STUNTING
 PROVINSI : SUMATERA UTARA
 KOTA : GUNUNGSITOLI
 DATA BASE STUNTING KOTA GUNUNGSITOLI
 BULAN PENIMBANGAN AGUSTUS 2020

No	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESAYEL	JUMLAH BALITA	BALITA dengan status "Sangat Berat"	Balita dengan status "Pendek"	Total Balita	%	PRIORITAS
1	2	3	4	5	6	7	8=(6+7)	9=(8/5)	
1	GUNUNGSITOLI	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	Miga	92	1	1	2	0,03	
2			Sihareo II Tabaloho	46	1	1	2	4,35	
3			Iilir	201	2	1	3	1,49	
4			Sifalaere Tabaloho	90	0	0	0	0,00	
5			Dahana Tabaloho	106	0	0	0	0,00	
6			Sisobahili Tabaloho	106	0	4	4	3,77	
7			Dahadano Garwu Garwu	41	0	0	0	0,00	
8			Lasara Bahili	109	0	0	0	0,00	
9			Mudik	306	4	0	4	1,31	
10			Boyo	66	0	0	0	0,00	
11			Hilinaa	143	1	1	2	1,40	
12			Leleworu Nikootano	120	1	1	2	1,67	
13			Simandraolo	64	0	1	1	1,56	
14			Madolaoli	34	2	1	3		
15			Sisarahlil Sisambelahe	44	1	2	3		
16			Onowaembo	116	0	8	8	6,90	PERHATIAN
17			Fadoro Lasara	118	0	1	1	0,85	
18			Tuhemberua Uku	60	2	1	3	5,00	PERHATIAN
19			Onozitoli Siforasasi	151	0	1	1,0	0,66	
20			Pasar Gunungsitoli	96	2	1	3	3,13	
21			Saombo	255	7	8	15	5,88	PERHATIAN
22			Iraonogeba	46	0	1	1	2,17	
23			Ombolata Ulu	89	3	1	4	4,49	
24			Madula	77	0	1	1	1,30	
				2.574	27	34	63	2,45	
25	GUNUNGSITOLI BARAT	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Barat	Onozikho	76	2	1	3	3,95	
			Gada	64	0	2	2	3,13	
26			Hirakhe	39	1	2	3	7,69	PERHATIAN
27			Lolomoyo Tuhemberua	60	1	0	1	1,45	
28			Sihareo Swahlili	66	1	0	1	1,45	
29			Tumori Balohali	61	0	3	3	4,92	
30			Tumori	81	0	4	4	4,94	
31			Orahili Tumori	51	0	0	0	0,00	
32			Ononamoko II Lot	66	0	0	0	0,00	
33				567	5	14	19	3,34	

34	GUNUNGSITOLI SELATAN	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan	Lololakha	64	3	0	3	4,69	
35			Onozitoli Tabaloho	46	1	3	4		
36			Sihareo I Tabaloho	51	1	6	7		
37			Ombolata Simaneri	33	0	0	0	0,00	
38			Mazingo Tabaloho	49	2	2	4	8,16	PERHATIAN
39			Ononamolo I Lot	153	3	1	4	2,61	
40			Luahe Lariga	99	4	2	6	6,06	PERHATIAN
41			Lolomboti	58	1	2	3	5,17	PERHATIAN
42			Fodo	185	0	2	2	1,08	
43			Faekhu	70	1	0	1	1,43	
44			Lolofaoso Tabaloho	45	0	0	0	0,00	
45			Hiligara	53	3	5	8	15,09	
46			Hiligodu Ombolata	128	0	0	0	0,00	
47			Telehosi Ombolata	81	1	1	2	2,47	
48			Sisobahili II Tanosio	31	1	1	2	6,45	PERHATIAN
				1.144	21	25	46	4,02	
49	GUNUNGSITOLI IDANCI	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Idanci	Binaka	76	1	3	4	5,26	
50			Bawadesolo	146	3	1	4	2,74	
51			Dahana	76	0	2	2	2,63	
52			Foa	58	3	0	3	5,17	PERHATIAN
53			Hihweto Idanci	136	3	0	3		
54			Hilimbawadesolo	111	0	1	1	0,90	
55			Hilimbawa	54	3	3	6	11,11	
56			Humene	54	0	0	0	0,00	
57			Idanotae	65	7	7	14	5,41	PERHATIAN
58			Loloanaa Idanci	111	2	4	6		
59			Swalubania I	75	4	5	9	0,00	
60			Swalubania II	95	0	0	0	7,62	PERHATIAN
61			Simanaene	105	0	8	8	2,56	
62			Sifakaete	78	0	2	2	0,00	
63			Samazi	84	0	0	0	3,03	
64			Telehosi I	231	2	5	7	1,32	
65			Telehosi II	76	0	1	1	3,23	
66			Tuhegeo I	31	0	1	1		
67			Tuhegeo II	43	2	1	3	4,34	
				1705	30	44	74		

68	GUNUNGSITOLI UTARA	UPTD Puskesmas Kecamatan Gurungisitoli Utara	Hiligodu Ulu	71	0	10	10		
69			Oloro	208	12	17	29		
70			Loloanaa Lolomoyo	93	3	10	13		
71			Tetehosi Afa	232	11	21	32		
72			Hilimbowa Oloro	82	1	6	7	8,54	PERHATIAN
73			Afa	198	2	19	21	10,61	
74			Hambewa	110	4	5	9	8,18	PERHATIAN
75			Teluk Belukar	247	1	17	18	7,29	PERHATIAN
76			Gawu-Gawu Bouso	220	5	16	21	9,55	PERHATIAN
77			Lasara Sowa	173	2	20	22		
				1.634	41	141	182,0	11,14	
78	GUNUNGSITOLI ALQ'OA	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	Fadoro You	90	3	5	8	8,89	PERHATIAN
79			Nazakou Ajoa	74	2	5	7	9,46	PERHATIAN
80			Nikootano Dao	131	0	6	6	4,58	
81			Nazakou Lolowua	88	5	8	13		
82			Lololawa	30	1	1	2	6,67	PERHATIAN
83			Oranili Tanoseo	44	0	5	5	11,36	
84			Tarakhaini	63	3	1	4	6,35	PERHATIAN
85			Fadoro hilimbowa	31	1	1	2	6,45	PERHATIAN
86			Iraono Lase	105	3	1	4	3,81	
				654	18	33	51	7,77	
87	GUNUNGSITOLI	UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli	Moewo	79	1	2	3	3,80	
88			Saewe	86	1	2	3		
89			Sifalaele Ulu	107	2	1	3	2,80	
90			Hilimbanzo	73	0	0	0		
91			Hilihao	136	1	2	3	2,61	
92			Sisarahili Gano	115	0	3	3	3,64	
93			Bawadasolo	330	6	6	12		
94			Onozitoli Okra	33	0	0	0		
				959	11	16	27	2,82	
95	GUNUNGSITOLI IDANCI	UPTD Puskesmas Idanci Tolamaera Kecamatan Gunungsitoli Idanci	Hilimbowa Idanci	67	1	6	7		
96			Ombolista	49	1	2	3	6,12	PERHATIAN
97			Onowaembo	105	0	2	2	1,90	
98			Awa'ali	84	3	1	4	4,76	
99			Lewuoguru Idanci	100	3	3	6	6,00	PERHATIAN
100			Faduro	96	0	1	1	1,04	
101			Helefanikha	40	4	3	7		
				641	12	18	30	4,8	
			Jumlah	9782	165	327	492	5,03	
TOTAL KESELURUHAN STUNTING JANUARI									

KET :
 >10% LOKUS STUNTING
 5-10% PERHATIAN

Kepala Dinas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Wiser Juladi Napitupuku, S.Si, Apt, MPH
 Pembina TK. I
 NIP. 197707082005021001

Gunungsitoli, 13 April 2021

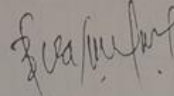
Kepala Seksi Kesehatan Keluarga Dan Gizi



Yeriani Gea, SKM

NIP : 19740101 199303 2 002

Pelaksana Pada Seksi Kesehatan Keluarga
Dan Gizi

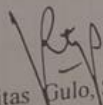


Eva Valentine br. Hotang, SKM

NIP : 19870225 201101 2 005

Mengetahui

Kepala bidang kesehatan masyarakat



Veritas Gulo, S AP

NIP : 19730425 199203 2 002

MASTER TABEL
Gambaran Pengetahuan ibu Tentang Stunting pada Balita DI Desa Idanotae
Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli

No. Responden	Pengetahuan																			Total Skor	%	Kategori	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19				
R1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	10	53%	Kurang	
R2	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	10	53%	Kurang
R3	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	17	89%	Baik	
R4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	63%	Cukup
R5	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9	47%	Kurang	
R6	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9	47%	Kurang	
R7	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	13	68%	Cukup	
R8	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	84%	Baik	
R9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	8	42%	Kurang	
R10	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7	37%	Kurang
R11	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	7	37%	Kurang	
R12	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	68%	Cukup	
R13	0	1	0	1	0		0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8	44%	Kurang	
R14	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	63%	Cukup	
R15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	95%	Baik	
R16	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	9	50%	Kurang	
R17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	95%	Baik	
R18	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	13	68%	Cukup	
R19	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9	47%	Kurang	
R20	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	42%	Kurang	
R21	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	42%	Kurang	
R22	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	74%	Cukup	
R23	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12	63%	Cukup	
R24	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	8	42%	Kurang	
R25	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	47%	Kurang	
R26	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89%	Baik	
R27	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	47%	Kurang	
R28	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	14	74%	Cukup	
R29	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	8	42%	Kurang	

R30	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89%	Baik
R31	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	8	42%	Kurang
R32	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	8	42%	Kurang
R33	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	63%	Cukup
R34	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	9	47%	Kurang
R35	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	68%	Cukup
R36	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89%	Baik
R37	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	47%	Kurang
R38	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89%	Baik
R39	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	42%	Kurang
R40	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	8	42%	Kurang
R41	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	42%	Kurang
R42	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88%	Baik
R43	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	9	47%	Kurang
R44	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89%	Baik
R45	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	9	47%	Kurang
R46	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	63%	Cukup
R47	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	47%	Kurang
R48	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	14	74%	Cukup
R49	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	47%	Kurang
R50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	89%	Baik
R51	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	12	63%	Cukup
R52	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	9	47%	Kurang
R53	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	8	42%	Kurang
R54	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89%	Baik
R55	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	7	37%	Kurang

Keterangan :

Pengetahuan

1. Baik (76-100%)
2. Cukup (56-75%)
3. Kurang (<56%)

kategori	frekuensi	persen %
baik	13	23,6
cukup	14	25,4
kurang	28	51
total	55	100

BIODATA

Nama : Jeni charis nirwati lase
Tempat/ Tanggal Lahir : Hiligodu sara 09-07-2000
Agama : Kristen Protestan
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Desa lukhulase kecamatan lahewa timur
Kabupaten nias utara

Riwayat pendidikan :

1. 2006 s/d 2012 : SD Negeri 071139 dimamuzoi
2. 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 1 Lahewa Timur
3. 2015 s/d 2018 : SMK Negeri 1 Lahewa Timur
4. 2018 s/d sekarang : politeknik kesehatan kemenkes
Medan Prodi D-III Keperawatan
Gunungsitoli.

**JADWAL KEGIATAN PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKKES KEMENKES MEDAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

NO	KEGIATAN	BULAN																				
		JANUARI				FEBRUARI				MARET					APRIL				MEI			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV
		4-9	11-16	18-23	25-30	1-6	8-13	15-20	22-27	1-6	8-13	15-20	22-27	29-3	5-10	12-17	19-24	26-30	3-8	10-15	17-22	24-29
1	Persiapan																					
2	Pengumuman kepada Mahasiswa																					
3	Pengajuan Judul dan Bimbingan Proposal Penelitian																					
5	Ujian Proposal																					
6	Revisi Proposal dan Pengurusan Etik Penelitian (Etic Clearance) dan Izin Penelitian																					
7	Penelitian dan Bimbingan KTI																					
9	Ujian KTI																					
10	Revisi KTI dan Penyerahan Hasil KTI																					

Gunungsitoli, 27 Mei 2021
Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli
Poltekkes Kemenkes Medan,

Ismail Krisman Amazihono, SKM, MPH
NIP. 19720511 199203 1 003

